

## ABSTRAK

**Nuaima. 105 27 11064 18. 2022.** *Peran Psikologi Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Balebo Kecamatan Masamba.* Dibimbing oleh KH. Abbas dan ustadz Aliman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi akhlak santri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Balebo, untuk mengetahui peran psikologi komunikasi dakwah dalam pembinaan akhlak santri, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Balebo Kecamatan Masamba.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mendapatkan sebuah fakta empiris secara objektif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Kecamatan Masamba selama kurang lebih dua bulan lamanya yaitu dari februari sampai maret.

Adapun hasil penelitian ini memiliki tiga poin penting. Pertama, Kondisi awal akhlak santri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Balebo masih sangat minim dan belum dapat dideteksi dengan baik akan tetapi seiring berjalannya waktu pembinaan akhlak santri yang diterapkan pembina khususnya bagi santri yang menetap diasrama cukup berhasil, dapat dilihat dari perubahan dan perkembangan santri dari segala aspek. Kedua, peran psikologi komunikasi dakwah dalam pembinaan akhlak santri sangat mendukung perkembangan pembinaan yang dilakukan. Memahami kondisi psikologi dan emosional santri sangat menunjang keberhasilan komunikasi pembina dengan santri sehingga pembinaan yang dilakukan mendapatkan respon positif serta persoalan santri dapat teratasi dengan baik. Ketiga, dalam proses pembinaan akhlak santri tidak menutup kemungkinan akan dibayangi dengan berbagai kendala seperti kesadaran akan ketertiban dan kedisiplinan santri masih kurang, serta tidak terbukanya santri dengan pembina mengenai persoalan yang dihadapi di Pondok Pesantren. Akan tetapi hal itu tidak menjadikan pembina pesimis dalam melaksanakan kewajibannya. Sebab, hambatan akan selalu diikuti oleh faktor pendukung pembinaan akhlak santri seperti adanya dukungan dari pimpinan dan orang tua santri, serta kekompakan yang terjalin antar para pembina.

**Kata Kunci : Komunikasi, Pembinaan Akhlak, Psikologi, Santri**